

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di seluruh dunia saat ini terdapat banyak orang kristen yang menyediakan hidupnya untuk menyaksikan dampak dinamik yang ditimbulkan oleh kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan Alkitab. Alkitab adalah kitab suci orang kristen yang dipercaya sebagai firman Allah. Alkitab ini dibukukan dari berbagai tulisan yang berasal dari berbagai penulis yang memiliki latar belakang dan konteks yang berbeda-beda. Pengajaran akan isi Alkitab bukan hanya didapatkan di gereja tetapi juga diperoleh di lingkungan sekolah dan di dalam keluarga.

Dalam dunia pendidikan masih sangat jarang diadakan Pendalaman Alkitab (PA), sebagai guru agama kristen tentunya bisa menggunakan berbagai cara untuk memberikan pengajaran kepada anak didiknya, untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai tujuan kompetensi harus melalui proses yang optimal. Tentunya sebagai guru harus bisa menggunakan metode-metode apa yang dapat membuat siswa tertarik dalam proses belajar mengajar, sekalipun sudah berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan seperti penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku, pelatihan guru-guru, perbaikan sarana dan prasarana, guru juga harus lebih kreatif dalam mengajar. Salah satu unsur utama untuk menunjang pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) adalah pendidikan agama sebagai upaya untuk memperkuat ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan. Secara khusus kepada pengajaran Pendidikan Agama Kristen, tentunya sebagai seorang guru agama kristen, harus mampu menguasai kelas dan dapat melakukan pendekatan kepada semua murid dalam kelas agar dapat mengetahui setiap masalah yang ada pada setiap siswanya. Pengembangan kepribadian yang utuh dapat dicapai melalui berbagai pendekatan. Karena lewat pendekatan disitu dapat dilihat bagaimana karakter anak yang dididik.

Karakteristik suatu lembaga pendidikan yang berhasil tentunya dinilai menjadi indikator keberhasilannya.

Dengan melihat sekolah-sekolah yang berhasil di dunia pendidikan global saat ini, menunjukkan bahwa sikap dan pencapaian keberhasilan pendidikan para murid sangat dipengaruhi oleh ekspektasi guru, konsistensi penerapan nilai disekolah, latar belakang keluarga siswa semangat yang dimiliki komunitas kurikulum yang sesuai dengan visi dan misi sekolah dan latihan rutin, salah satu masalah yang sering dijumpai disekolah-sekolah kebanyakan murid kristen acuh tak acuh dengan pelajaran agama dan kebanyakan anak-anak saat ini pengenalan akan Alkitabnya masih sangat kurang khususnya didaerah pedalaman-pedalaman mereka kurang tertarik dengan pelajaran agama dan pelajaran Alkitab dan akhir-akhir ini jika mengamati kejadian yang menimpa remaja sekarang marak sekali terjadi kasus kriminalitas remaja: tawuran antar pelajar, kasus bullying, pemerkosaan sebagai gambaran merosotnya moral remaja bangsa saat ini. Dan bukan hanya itu kebanyakan juga anak-anak di sekolah saat ini tidak memiliki sopan santun. Oleh sebab itu tanggung jawab sebagai seorang guru agama harus perlu ditingkatkan lagi, berdasarkan pengamatan sementara yang dilakukan oleh peneliti kemungkinan dengan menggunakan penerapan pedalaman Alkitab dapat memberikan dampak yang baik terhadap pertumbuhan karakter anak, dan juga akan membantu anak-anak lebih tertarik terhadap pengenalan akan Alkitab.

Tidak cukup apabila seorang guru hanya mempersiapkan pikiran murid-murid sehingga mereka ada keinginan untuk menerima kebenaran-kebenaran dari Allah, namun yang perlu diperhatikan dalam proses mengajar yaitu mempersiapkan murid-murid supaya mereka siap menerima isi pelajaran, mengajarkan isi Alkitab, menolong murid-murid mengerti isi Alkitab dan menolong murid-murid menaati isi Alkitab yang harus disadari juga, bahwa anak-anak banyak dipengaruhi oleh lingkungan dimana mereka tinggal. Anak hampir tidak berdaya untuk mengubah nasib dirinya, khususnya dari pengaruh keluarganya. Misalnya, ketika anak masih kecil, ia berada didalam keluarga

yang tidak bertanggungjawab, selalu dibingungkan oleh orang tua yang senantiasa cekcok. Kejadian tersebut dapat memengaruhi karakter anak oleh karena itu dengan menggunakan penerapan pendalaman Alkitab anak lebih bisa memahami kebenaran-kebenaran firman Tuhan, akan dilihat bagaimana pengaruh pembentukan karakter anak.

Hasil pengamatan sementara yang dilakukan oleh peneliti pada saat melaksanakan praktek pengenalan lapangan (PPL) di SMP Negeri 20 Kota Kupang. SMP Negeri 20 Kota Kupang sering melakukan kegiatan pendalaman Alkitab, setiap hari sabtu kurang lebih 1 jam atau 08:00-09:00 WITA, terdapat 1 guru PAK yang memimpin pendalaman Alkitab pada kelas IX dengan jumlah 9 kelas (A-I) yang jumlah peserta didiknya terdiri dari kelas A = 31, B = 32, C = 30, D = n 29, E = 31, F = 32, G = 30, H = 31, dan kelas I = 32 siswa. kegiatan yang mereka lakukan yaitu sering tentang alkitab, berdoa dan bernyanyi, peserta yang mengikuti **kurang lebih 50** orang siswa dari 206 siswa Kristen. Peneliti melihat adanya sebagian siswa yang kurang mampu dalam membuka Alkitab, ada juga sebagian siswa yang malas membaca Alkitab, sebagian siswa merasa jenuh dalam mengikuti kegiatan dan sebagian siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut sehingga perlu adanya penerapan baru dari guru PAK untuk mengatasi masalah tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Peran Guru Agama Kristen dalam Penerapan Pendalaman Alkitab Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 20 Kota Kupang”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1.** Siswa kurang mampu dalam membuka Alkitab
- 2.** Tingkat kejenuhan siswa yang sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan pendalaman Alkitab
- 3.** Kurangnya kesadaran siswa dalam mengikuti kegiatan pendalaman Alkitab

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peeliti membatasi masalah dalam penelitian ini yakni sebagai berikut : Peran guru agama Kristen dalam penerapan pendalaman Alkitab pada siswa kelas IX di SMP Negeri 20 Kota Kupang

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka peneliti dapat menyusun rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Peran guru agama Kristen dalam penerapan pendalaman Alkitab pada siswa kelas IX di SMP Negeri 20 Kota Kupang ?

### **1.5. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran guru agama Kristen dalam penerapan pendalaman Alkitab pada siswa kelas IX di SMP Negeri 20 Kota Kupang

### **1.6. Manfaat**

#### **1. Manfaat teoritis**

- a) Secara teoritis penelitian ini akan memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang peran guru agama kristen dalam penerapan pendalaman Alkitab di SMP Negeri 20 Kota Kupang
- b) Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penulis, bagi dunia pendidikan dan masyarakat ilmiah untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a) Sebagai informasi kepada sekolah bagaimana Peran guru agama Kristen dalam penerapan pendalaman Alkitab di SMP Negeri 20 Kota Kupang
- b) Sebagai masukan dan alternatif pemecahan masalah kepada pihak atau instansi dalam meningkatkan penerapan pendalaman Alkitab di SMP Negeri 20 Kota Kupang.